

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian komparasi atau perbedaan. Penelitian komparasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membedakan atau membandingkan hasil penelitian antara dua kelompok penelitian. Ada dua hal kelompok penelitian yaitu dua kelompok penelitian yang berbeda dan tidak saling berhubungan dan dua kelompok penelitian yang saling berhubungan. Dalam penelitian ini, meneliti data-data perdagangan saham harian perusahaan LQ-45 mengenai perbedaan rata-rata *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan-perusahaan yang sahamnya termasuk dalam Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2008). Teknik sampling adalah

merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* (sampel nonprobabilitas), karena *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008). Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yang berarti bahwa populasi yang akan dijadikan sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Kriteria saham yang akan digunakan penelitian untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Saham tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok perusahaan LQ-45 selama periode penelitian.
2. Saham yang aktif diperdagangkan selama periode penelitian.
3. Saham yang tidak mengalami *corporate action* di sekitar periode penelitian. Pengertian *corporate action* mengacu pada aktivitas penerbitan *right, stock split* (pemecahan saham), saham bonus, dan pembagian dividen.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dll, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan. Data merupakan keterangan yang dapat

memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data perdagangan saham harian perusahaan LQ-45 yang melakukan transaksi di BEI. Menurut klasifikasi pengumpulan jenis data penelitian adalah data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu atau kronologis.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terdahulu, yaitu melakukan pembelajaran buku-buku dan jurnal-jurnal. Data merupakan data sekunder karena data diperoleh dengan mengambil dari BEI, data-data tersebut terdiri dari:

1. Volume perdagangan saham harian dari masing-masing perusahaan disekitar peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014.
2. Jumlah saham dari masing-masing perusahaan yang beredar disekitar tanggal peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014.
3. Harga saham harian masing-masing perusahaan disekitar tanggal peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 yang menjadi obyek penelitian. Harga saham yang dipakai adalah harga penutupan (*closing price*), yaitu harga saat akhir bursa.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008).

1. Definisi operasional variabel

1) *Abnormal return*

Abnormal return atau return tak normal adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Abnormal return dihitung dari periode 7 hari sebelum, pada saat dan 7 hari sesudah peristiwa. Formulasinya adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2008) :

$$A_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

A_{it} = *abnormal return* sekuritas ke-i periode peristiwa ke-t

R_{it} = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_{it})$ = *return ekspektasi* sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

- a. Return yang sesungguhnya (*actual retrun*) adalah return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya (t-1) dengan event studi 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Dimana:

R_{it} = *actual return* saham i pada waktu t

$P_{i,t}$ = harga saham i pada waktu t

$P_{i,t-1}$ = harga saham pada waktu t-1

- b. *Return ekspektasi (expected return)* merupakan return yang diharapkan investor yang akan diperoleh dimasa yang akan datang dimana sifatnya belum terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan model disesuaikan pasar (*market adjusted model*) yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar (Jogiyanto, 2003).

$$E(R_{i,t}) = R_{M,t}$$

Keterangan:

$E(R_{i,t})$ = *expected return*

$R_{M,t}$ = return pasar pada periode t

2) Volume perdagangan saham

Trading volume activity (TVA) merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter perubahan volume perdagangan saham (Neni Meidawati dan Mahendra Harimawan, 2004). Hasil perhitungan

TVA mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar. Pengambilan jangka waktu adalah 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pengumuman Pemilu Presiden 2014,

$$TVA = \frac{\sum s_{na}}{\sum s_{na}} \frac{na}{na}$$

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *event study*. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Jogiyanto, 2003). Sedangkan *event study* pada penelitian ini adalah reaksi pasar modal di Indonesia terhadap Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014. Pada penelitian ini mengamati pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia untuk menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh investor antara sebelum dan setelah peristiwa, dan menganalisis perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan setelah peristiwa.

Berdasarkan pokok permasalahan dan hipotesis yang akan diuji maka variabel-variabel yang akan diteliti meliputi:

1. Tingkat keuntungan saham

Tingkat keuntungan saham akan diukur dengan *abnormal return* (keuntungan yang tidak normal). *Abnormal return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi

(*actual return*) terhadap normal return atau *expected return*. *Abnormal return* digunakan untuk mengetahui apakah peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 berpengaruh terhadap tingkat keuntungan saham.

2. Volume perdagangan saham

Volume perdagangan saham diukur dengan melihat indikator aktivitas volume perdagangan, disebut TVA (*trading volume activity*). TVA ini digunakan untuk melihat apakah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor untuk melakukan perdagangan (pembelian atau penjualan saham) yang berbeda dari perdagangan normal, sehingga akan mendapatkan keuntungan tidak normal (*abnormal retrun*).

3.7. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian hipotesis I

Hipotesis pertama adalah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh para investor sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014.

Langkah-langkah menghitung hipotesis I yaitu:

- 1) Menghitung rata-rata abnormal return seluruh sampel perusahaan untuk hari ke-t selama periode pengamatan dengan rumus:

$$A_t = \frac{\sum_{i=1}^n A_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah periode pengamatan yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa

A_{it} = rata-rata abnormal return

- 2) Membuat perbandingan secara statistik A_{it} sebelum peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014, dan setelah peristiwa tersebut. Dengan menggunakan uji t untuk observasi yang berpasangan (*paired sample t test*). Dalam penelitian ini tingkat signifikan ditetapkan sebesar 5%, yang berarti tingkat kesalahan dari penelitian ini adalah sebesar 5%.

b. Pengujian hipotesis II

Hipotesis kedua adalah terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham yang diperoleh para investor sebelum dan setelah Pelantikan presiden 20 Oktober 2014 di BEI.

Langkah-langkah melakukan perhitungan hipotesis II yaitu:

- 1) Menghitung volume perdagangan masing-masing saham selama periode pengamatan, dengan rumus :

$$TVA = \frac{\sum s_{ha}}{\sum s_{ha}} \frac{ha}{ha}$$

- 2) Menghitung rata-rata volume perdagangan untuk semua saham yang dijadikan sampel dengan rumus :

$$A = \frac{\sum_{i=1}^n T_{i,t}}{n}$$

- 3) Membuat perbandingan secara statistik rata-rata TVA sebelum peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 dengan rata-rata TVA dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal, dengan menggunakan uji t untuk observasi yang berpasangan. Dalam penelitian ini tingkat signifikan ditetapkan sebesar 5% yang berarti tingkat kesalahan dari penelitian ini adalah sebesar 5% yang dibandingkan dengan *probabilitas value*.

